

Standard Operating Procedure (SOP)

JUDUL: PENYELENGGARAAN KEGIATAN AKADEMIK TATAP MUKA (LURING)	NOMOR : 001/SOP/10/2021 VERSI : 1.0 BERLAKU TMT : 11 Oktober 2021 HALAMAN : 1 dari 10
--	--



Standard Operating Procedure (SOP)

PENYELENGGARAAN KEGIATAN AKADEMIK TATAP MUKA (LURING)

Nomor: 001/SOP/10/2021

Versi 1.0
11 Oktober 2021

Program Studi Sarjana Teknik Kelautan
Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan
Institut Teknologi Bandung
2021

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL: PENYELENGGARAAN KEGIATAN AKADEMIK TATAP MUKA (LURING)	NOMOR : 001/SOP/10/2021 VERSI : 1.0 BERLAKU TMT : 11 Oktober 2021 HALAMAN : 2 dari 10
--	--

I. UNIT KERJA/PIHAK TERKAIT

1. Mahasiswa
2. Asisten Program Studi
3. Dosen
4. Tenaga Kependidikan

II. TUJUAN

Tujuan dari SOP ini adalah untuk memberikan panduan mengenai prosedur penyelenggaraan Kegiatan Akademik Tatap Muka (Luring) di Program Studi Sarjana Teknik Kelautan ITB.

III. REFERENSI

1. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).
2. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022.
3. Surat Edaran Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (WRAM) ITB Nomor 696/IT1.B04/HK.00/2021 tentang Panduan Umum Kegiatan Akademik Tatap Muka (Luring) Semester I – 2021/2022.
4. Surat Edaran Sekretaris Institut Nomor 1435/IT1.B03/HK.00/2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Dalam Masa Persiapan Tatap Muka.

IV. PENGERTIAN

1. Kegiatan Akademik Tatap Muka (Luring) adalah kegiatan antara dosen dengan mahasiswa sesuai dengan satuan ajar perkuliahan tertentu meliputi persiapan materi perkuliahan, proses pembelajaran, pemberian tugas terstruktur, dan evaluasi pembelajaran dengan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku.
2. Kegiatan Akademik Hibrid (*Hybrid Learning*) merupakan kombinasi antara Kegiatan Akademik Jarak Jauh (Daring) dengan Kegiatan Akademik Tatap Muka (Luring) dengan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku.
3. Mahasiswa yang dimaksud di dalam dokumen ini adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Teknik Kelautan ITB yang bersedia mengikuti Kegiatan Akademik Tatap Muka (Luring) dalam kondisi sehat dan tidak terpapar COVID-19 serta bersedia mematuhi protokol kesehatan yang berlaku selama kegiatan akademik berlangsung.
4. Dosen/Tenaga Kependidikan yang dimaksud di dalam dokumen ini adalah Dosen/Tenaga Kependidikan Program Studi Sarjana Teknik Kelautan ITB yang bersedia mengikuti Kegiatan Akademik Tatap Muka (Luring) dengan

JUDUL: PENYELENGGARAAN KEGIATAN AKADEMIK TATAP MUKA (LURING)	NOMOR : 001/SOP/10/2021 VERSI : 1.0 BERLAKU TMT : 11 Oktober 2021 HALAMAN : 3 dari 10
--	--

usia yang tidak dibatasi, termasuk yang memiliki komorbid namun harus dalam kondisi sehat dan terkendali, serta bersedia mematuhi protokol kesehatan yang berlaku selama kegiatan akademik berlangsung.

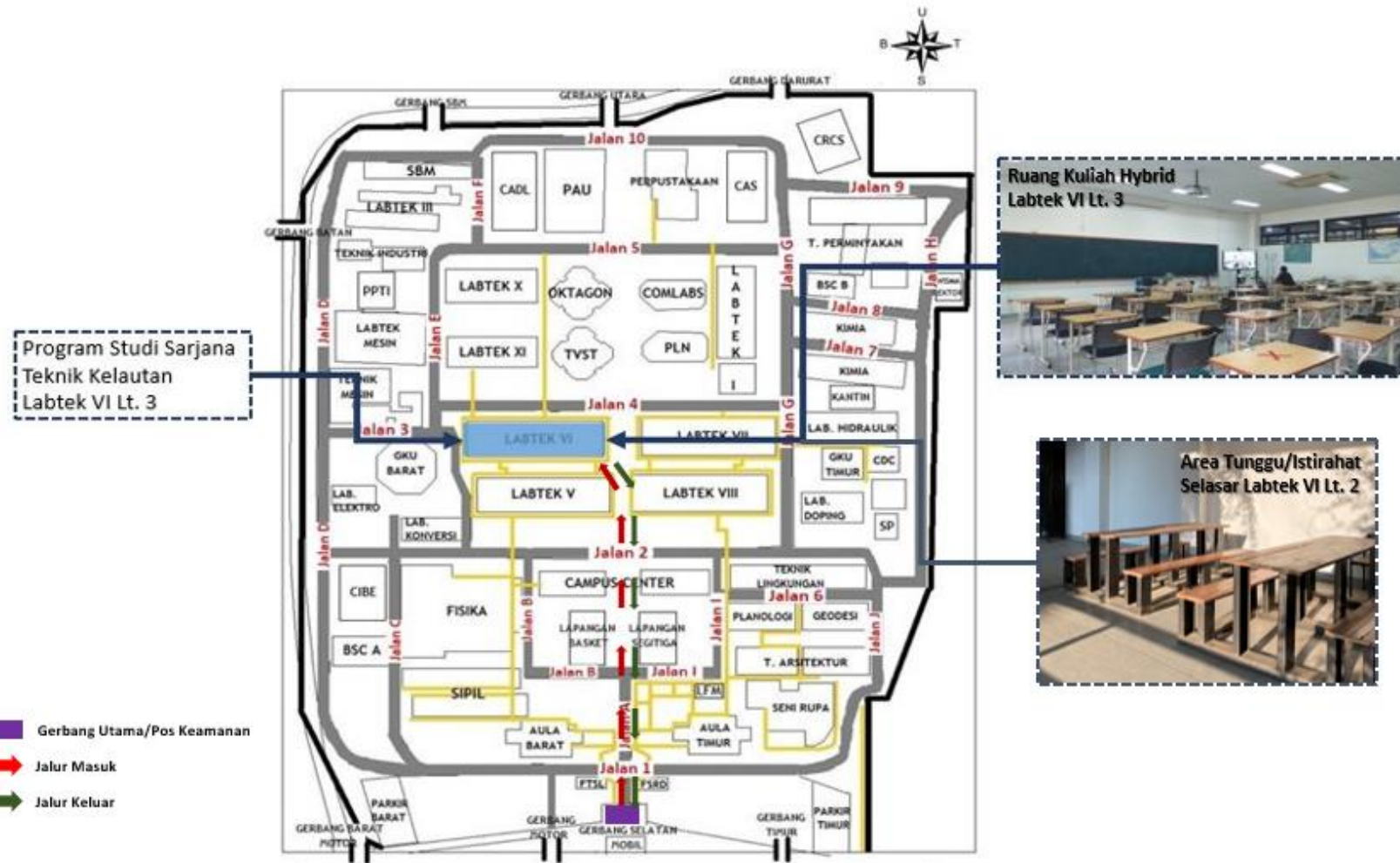
V. RENCANA KEGIATAN

1. Kegiatan Akademik akan dilaksanakan secara Hybrid dimana aktivitas luring maksimal 50% (lima puluh persen) dari kapasitas ruangan sehingga hanya dibatasi untuk 20-25 peserta kelas.
2. Jika peserta kelas yang berminat mengikuti kegiatan luring melebihi dari kapasitas yang disediakan, maka akan dibagi ke dalam 2 (dua) shift yaitu minggu ganjil dan minggu genap. Contoh: karena kapasitas ruangan yang disediakan hanya untuk 25 (dua puluh lima) peserta kelas sedangkan ada 50 (lima puluh) peserta kelas yang berminat mengikuti kegiatan luring, maka minggu ganjil akan digunakan oleh peserta kelas 1 (satu) hingga 25 (dua puluh lima), sedangkan minggu genap akan digunakan oleh peserta kelas 26 (dua puluh enam) hingga 50 (lima puluh).
3. Waktu pelaksanaan kegiatan luring direncanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh Prodi.
4. Pelaksanaan kegiatan akademik mengacu pada protokol kesehatan penyebaran COVID-19 sbb:
 - a. Melakukan *physical distancing* dengan menjaga jarak serta melakukan *social distancing* dengan menghindari kerumunan saat menjalani kegiatan luring.
 - b. Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) selama melaksanakan kegiatan luring berupa masker 2 (dua) rangkap yang terdiri dari masker medis 3 (tiga) *ply* di bagian dalam dan masker kain di bagian luar, serta disarankan untuk menggunakan pelindung wajah (*face shield*).
 - c. Perilaku hidup bersih dan sehat dengan mencuci tangan menggunakan sabun pada air mengalir secara teratur atau menggunakan *hand sanitizer*, mengkonsumsi makanan sehat dan seimbang, serta melakukan aktivitas olahraga secara rutin.
 - d. Menghindari bepergian dengan kendaraan umum yang tidak menerapkan protokol kesehatan dan dianjurkan berjalan kaki atau bersepeda untuk perjalanan jarak dekat (± 3 km) atau menggunakan kendaraan pribadi.
5. Mengingat kondisi pandemi yang masih sangat dinamis, seluruh *stakeholder* wajib memahami bahwa status kegiatan akademik luring dapat dihentikan setia saat jika status pandemi memburuk.
6. Denah rencana dan lokasi pelaksanaan kegiatan disajikan pada **Gambar 1 dan Gambar 2**.

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL: PENYELENGGARAAN KEGIATAN AKADEMIK TATAP MUKA (LURING)	NOMOR : 001/SOP/10/2021
	VERSI : 1.0
	BERLAKU TMT : 11 Oktober 2021
	HALAMAN : 4 dari 10

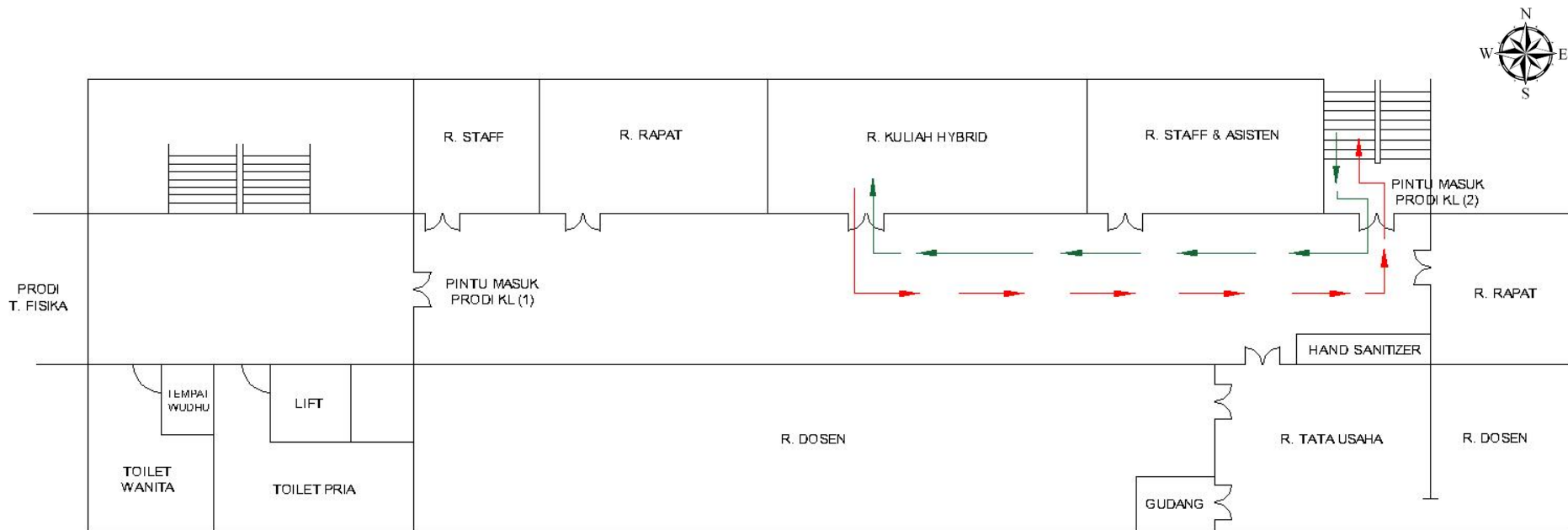


Gambar 1. Lokasi Kegiatan Akademik Luring

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL: PENYELENGGARAAN KEGIATAN AKADEMIK TATAP MUKA (LURING)	NOMOR : 001/SOP/10/2021
	VERSI : 1.0
	BERLAKU TMT : 11 Oktober 2021
	HALAMAN : 5 dari 10



➡ Jalur Masuk

➡ Jalur Keluar

Gambar 2. Denah Labtek VI, Program Studi Sarjana Teknik Kelautan

JUDUL: PENYELENGGARAAN KEGIATAN AKADEMIK TATAP MUKA (LURING)	NOMOR : 001/SOP/10/2021 VERSI : 1.0 BERLAKU TMT : 11 Oktober 2021 HALAMAN : 6 dari 10
--	--

VI. PROSEDUR

1. Ketentuan bagi Mahasiswa
 - a. Telah mengisi dan melampirkan Surat Pernyataan Mahasiswa serta mendapatkan ijin dari orang tua dengan melampirkan Surat Persetujuan Orang Tua.
 - b. Mahasiswa diwajibkan telah mendapatkan vaksinasi COVID-19 (minimal vaksinasi pertama).
 - c. Mahasiswa yang akan menjalani kegiatan akademik luring harus berada dalam kondisi sehat dan tidak mengalami gejala sakit.
 - d. Bagi mahasiswa yang anggota keluarga dan/atau orang lain yang tinggal dalam satu rumah dinyatakan positif COVID-19 dilarang mengikuti kegiatan akademik luring.
 - e. Mahasiswa yang datang dari luar Kota Bandung wajib mengikuti protokol kesehatan dengan menjalani karantina mandiri selama **14 hari** atau menjalani karantina selama **5x24 jam** dan menunjukkan **hasil negatif tes antigen (H-1)** pada minggu pertama perkuliahan.
 - f. Mahasiswa wajib menjalankan protokol kesehatan minimal seperti yang terlampir pada **Bagian V** poin ke 4 (empat) secara konsisten baik di dalam lingkungan Prodi, di dalam kampus, maupun di luar lingkungan kampus.
 - g. Dalam pelaksanaan kegiatan di dalam Prodi, mahasiswa mengajukan ijin melalui Dosen Wali/Pembimbing dan/atau Ketua Program Studi.
 - h. Mahasiswa wajib melakukan aktivasi aplikasi Peduli Lindungi serta mengisi laman amari.itb.ac.id untuk membantu proses *tracing* jika terjadi kasus positif di lingkungan Prodi maupun di luar Prodi.
 - i. Mahasiswa akan mendapatkan e-mail persetujuan akses masuk sesuai ketentuan yang berlaku dan harus melakukan pengisian laman amari.itb.ac.id untuk mendapatkan QR Code sebagai akses masuk ke dalam lingkungan kampus ITB.
2. Ketentuan bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - a. Dosen yang akan memberikan kuliah luring dan Tenaga Kependidikan yang akan melakukan *Work From Office* harus berada dalam kondisi sehat dan tidak mengalami gejala sakit.
 - b. Dosen dan Tenaga Kependidikan senantiasa mengikuti protokol kesehatan minimal seperti yang terlampir pada **Bagian V** poin ke 4 (empat) secara konsisten baik di dalam lingkungan Prodi, di dalam kampus, maupun di luar lingkungan kampus.
 - c. Dosen dan Tenaga Kependidikan yang datang dari luar Kota Bandung wajib mengikuti protokol kesehatan dengan menjalani karantina mandiri selama **14 hari** atau menjalani karantina selama **5x24 jam** dan

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL: PENYELENGGARAAN KEGIATAN AKADEMIK TATAP MUKA (LURING)	NOMOR : 001/SOP/10/2021 VERSI : 1.0 BERLAKU TMT : 11 Oktober 2021 HALAMAN : 7 dari 10
--	--

menunjukkan **hasil negatif tes swab antigen (H-1)** pada minggu pertama perkuliahan.

- d. Dosen dan Tenaga Kependidikan wajib melakukan aktivasi aplikasi Peduli Lindungi serta mengisi laman amari.itb.ac.id untuk membantu proses *tracing* jika terjadi kasus positif di lingkungan Prodi maupun di luar Prodi.
 - e. Dosen dan Tenaga Kependidikan akan mendapatkan e-mail persetujuan akses masuk sesuai ketentuan yang berlaku dan harus melakukan pengisian laman amari.itb.ac.id untuk mendapatkan QR Code sebagai akses masuk ke dalam lingkungan kampus ITB.
3. Tata Tertib dan Prosedur Kesehatan
- a. Kedatangan
 - Mahasiswa wajib menggunakan APD protokol kesehatan seperti yang terlampir pada **Bagian V** poin ke 4 (empat)-b.
 - Akses masuk kampus ITB dilakukan dengan menunjukkan QR Code yang didapatkan setelah mengisi pada laman amari.itb.ac.id atau menunjukkan surat izin dari Ketua Program Studi.
 - Mahasiswa tertib melakukan pengecekan suhu di pos keamanan.
 - Mahasiswa tertib berjalan dengan menjaga jarak dan menaiki tangga menuju lokasi kelas (Lantai 3 Labtek VI) atau area tunggu yaitu Selasar Labtek VI.
 - Mahasiswa menaiki tangga menuju Ruang Kuliah Hybrid dengan menjaga jarak dan tidak melepas APD protokol kesehatan.
 - Mahasiswa membersihkan tangan menggunakan *hand sanitizer* yang telah disediakan sebelum memasuki Ruang Kuliah Hybrid.
 - b. Ruang Kuliah Hybrid
 - Setiap mahasiswa memasuki ruang kelas dengan tertib.
 - Setiap mahasiswa duduk di tempat yang telah disediakan. Meja bertanda **X** berwarna merah dilarang untuk ditempati.
 - Dosen memberikan kuliah di kelas secara offline dan sekaligus dapat diikuti secara online oleh mahasiswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan luring melalui perangkat yang telah tersedia.
 - Mahasiswa selalu menggunakan APD dan menjaga protokol kesehatan selama kuliah berlangsung.
 - Dosen menjaga dan memastikan mahasiswa tetap menjaga protokol kesehatan.
 - Tidak diperkenankan makan dan minum saat kuliah sedang berlangsung.
 - Mahasiswa diharapkan dapat jujur mengenai kondisi kesehatan pribadi, jika merasa tidak enak badan maka segera memisahkan diri dan melapor kepada Dosen terlebih dahulu.

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL: PENYELENGGARAAN KEGIATAN AKADEMIK TATAP MUKA (LURING)	NOMOR : 001/SOP/10/2021 VERSI : 1.0 BERLAKU TMT : 11 Oktober 2021 HALAMAN : 8 dari 10
--	--

- c. Pada waktu Istirahat
- Setiap mahasiswa membawa dan mempergunakan alat makan-minum masing-masing.
 - Mahasiswa wajib selalu menggunakan APD protokol kesehatan disaat waktu istirahat (kecuali makan dan minum).
 - Mahasiswa selalu menjaga jarak selama makan dan istirahat serta tidak diperkenankan untuk berkerumun.
 - Mahasiswa diminta tertib selama berada di lingkungan kampus.
 - Selalu membersihkan tangan dengan menggunakan *hand sanitizer*/tisu antiseptik/air mengalir yang tersedia.
 - Lokasi yang dapat digunakan untuk makan dan istirahat adalah ruang terbuka meliputi Selasar Labtek VI atau area taman yang berada di antara Jalan 2 dan gedung TVST.
- d. Sholat
- Mahasiswa muslim yang hendak melaksanakan kewajiban sholat diwajibkan membawa peralatan sholat masing-masing.
 - Mahasiswa dipersilahkan untuk beribadah secara bergantian (50% kapasitas ruangan) dengan tertib, menjaga jarak, dan menggunakan masker.
 - Mahasiswa dipersilahkan mengambil wudhu dan sholat pada lokasi yang telah ditentukan yaitu Mushola lantai 4 Gedung Labtek VI. Wudhu dapat dilakukan di tempat wudhu di samping toilet lantai 3 Gedung Labtek VI.
- e. Toilet
- Jika pada waktu jam perkuliahan mahasiswa ingin pergi ke toilet, maka silahkan angkat tangan dan/atau keluar dengan tertib tanpa mengganggu proses pembelajaran.
 - Toilet yang digunakan adalah toilet terdekat yang terletak di lantai 3 Gedung Labtek VI.
 - Dilarang berkerumun di dalam toilet. Mahasiswa yang ingin pergi ke toilet dilakukan secara bergantian.
 - Diwajibkan menjaga kebersihan toilet.
 - Sebelum keluar dari toilet wajib untuk mencuci tangan dengan sabun menggunakan air mengalir.
- f. Kepulangan
- Mahasiswa yang keluar dimulai dari kursi yang terdekat dari pintu dan keluar secara bergantian.
 - Pada saat keluar ruangan, diharapkan barang-barang milik pribadi langsung diamankan sehingga tidak meninggalkan apapun di atas meja dan di laci meja yang ditempati.

Standard Operating Procedure (SOP)

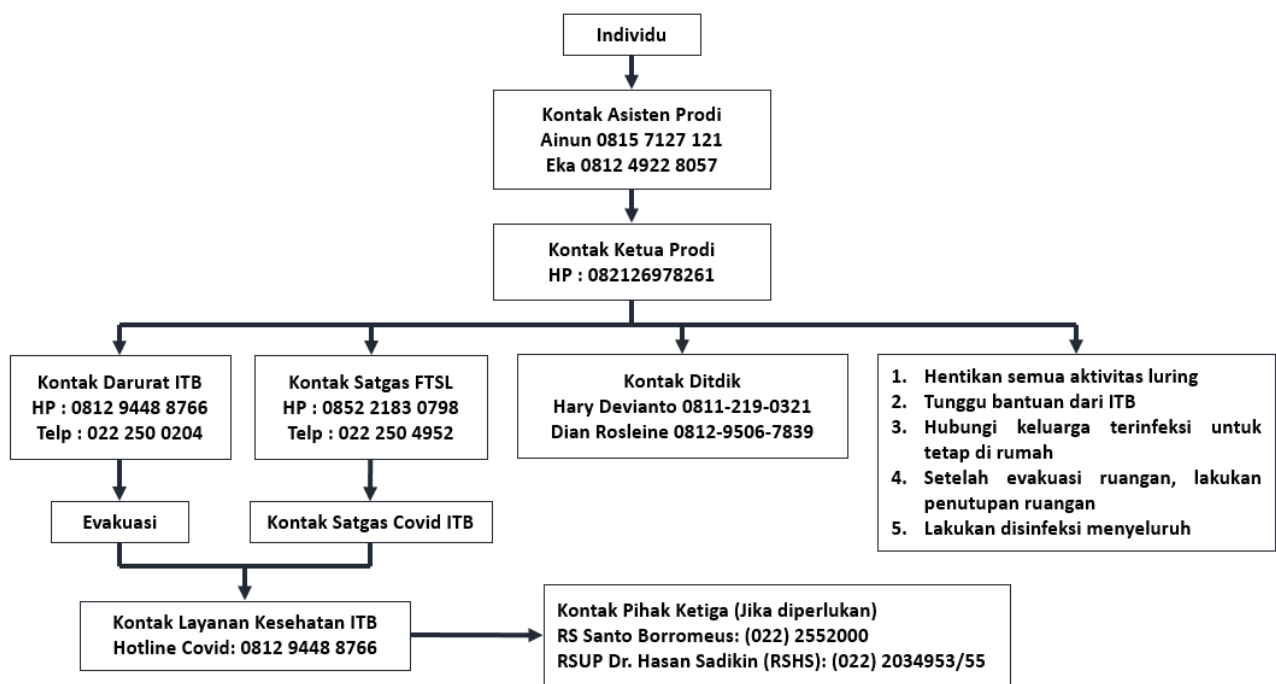


JUDUL: PENYELENGGARAAN KEGIATAN AKADEMIK TATAP MUKA (LURING)	NOMOR : 001/SOP/10/2021
	VERSI : 1.0
	BERLAKU TMT : 11 Oktober 2021
	HALAMAN : 9 dari 10

- Pada saat keluar ruangan, mahasiswa membawa sampah (jika ada) untuk dibuang pada tempat sampah yang sudah disediakan di dekat pintu keluar kelas.
- Mahasiswa menuju gerbang utama dengan tertib berjalan dan menjaga jarak.
- Mahasiswa diharapkan untuk segera pulang dan tidak berkerumun, serta langsung menuju lokasi penjemputan atau tempat parkir kendaraan.

4. Prosedur Keadaan Darurat

Dalam keadaan darurat dimana peserta kegiatan akademik luring merasa kurang sehat atau memiliki indikasi gejala parah dari COVID-19 seperti demam di atas 37°C, batuk, bersin, kehilangan daya penciuman dan perasa, serta sesak nafas, maka protokol yang dilakukan harus mengikuti prosedur seperti yang terlampir pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Alur Prosedur Keadaan Darurat

Alur prosedur protokol kesehatan ketika peserta kegiatan luring terindikasi mengalami gejala COVID-19 (*Suspect*) di lingkungan kampus adalah sebagai berikut:

- Suspect* memberi tahu rekan, memisahkan diri dan melapor kepada Asisten atau dosen yang mengajar.
- Suspect* diisolasi pada ruangan isolasi yang tersedia.
- Asisten akan mengecek suhu *suspect*.
- Tendik membantu memantau kondisi *suspect* secara intensif.

Standard Operating Procedure (SOP)



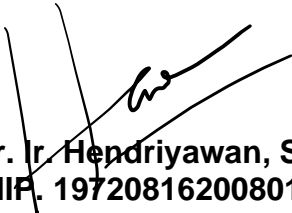
JUDUL: PENYELENGGARAAN KEGIATAN AKADEMIK TATAP MUKA (LURING)	NOMOR : 001/SOP/10/2021 VERSI : 1.0 BERLAKU TMT : 11 Oktober 2021 HALAMAN : 10 dari 10
--	---

- e. Asisten melakukan koordinasi dengan Ketua Prodi.
- f. Ketua Prodi melaporkan kejadian ke pengelola kampus (FTSL, Satgas Covid ITB, Ditdik) baik secara lisan maupun tulisan (telepon, WhatsApp, Ms. Teams, dll).
- g. Evakuasi *Suspect* sesuai prosedur.
- h. Penghentian aktivitas kegiatan akademik luring jika diperlukan.

Adapun prosedur **tracing** untuk dosen/tendik/mahasiswa jika ditemukan kasus positif saat kegiatan luring berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum melaksanakan kegiatan, dosen/tendik/asisten/mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan akademik luring diminta untuk mengingat /mencatat siapa saja orang-orang yang melakukan kontak atau informasi yang berkaitan setiap hari.
- b. *Tracing* dilakukan terhadap orang-orang yang berpotensi besar melakukan kontak dengan *suspect* di mulai dari kontak terdekat seperti:
 - Peserta kegiatan akademik luring
 - Dosen pengajar yang berada dalam satu ruangan
 - Asisten dan Tendik yang mendampingi proses kegiatan luring
 - Pihak yang berhubungan dengan transportasi ke dan dari ITB
 - Pihak di sekitar tempat tinggal
- c. Pihak-pihak yang terindikasi melakukan kontak dekat dengan *suspect* diminta untuk melakukan isolasi mandiri dan/atau melakukan rapid test.

Bandung, 11 Oktober 2021
Ketua Program Studi Teknik Kelautan


Dr. Ir. Hendriyawan, ST, MT
NIP. 197208162008011010